

**IMPLEMENTASI MANHAJ TARBIYYAH AN NABAWIYYAH DALAM
MENANGGULANGI DEKADENSI MORAL PADA SANTRI DI MADRASAH
DINIYAH AL- HASAN**

Wardah Nafisa¹, Achmad Yusuf²

^{1,2}Pendidikan Agama Islam, Universitas Yudharta Pasuruan

[1nafisyawardah@gmail.com](mailto:nafisyawardah@gmail.com), [2achysf@yudharta.ac.id](mailto:achysf@yudharta.ac.id)

ABSTRACT

*The phenomenon of moral decadence among santri has become a major challenge for Islamic educational institutions due to technological advancement, social influences, and the declining internalization of Islamic values. This condition requires an educational approach that not only emphasizes the transmission of religious knowledge but also systematically develops students' moral character. This study aims to: (1) describe the planning of the implementation of Manhaj Tarbiyyah An-Nabawiyyah in addressing moral decadence among santri; (2) examine its implementation in the moral development process; and (3) formulate an implementation model at Madrasah Diniyah Al-Hasan. This study employed a qualitative approach with a case study design. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation involving the principal, teachers, and santri. Data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing, while data validity was ensured through source and technique triangulation. The findings indicate that the implementation of Manhaj Tarbiyyah An-Nabawiyyah begins with systematic planning, including the preparation of moral education programs, the establishment of school regulations, the organization of religious activities, the habituation of religious practices, and coordination among school leaders and teachers. Its implementation is carried out through Abdullah Nashih Ulwan's five educational methods: *uswah hasanah* (role modeling), *ta'wid* (habituation), *mau'izhah* (advice), *mulahazah* (supervision), and *targhib wa tarhib* (encouragement and corrective discipline). The integrated application of these methods strengthens students' religious character, discipline, responsibility, and moral awareness. The proposed implementation model demonstrates that successful moral development depends on systematic planning, consistent implementation, continuous evaluation, and educators' exemplary conduct.*

Keywords: *An-Nabawiyyah Tarbiyyah Method, Moral Decadence, Students at the Al-Hasan Islamic School.*

ABSTRAK

Fenomena kemerosotan moral di kalangan santri telah menjadi tantangan besar bagi lembaga pendidikan Islam akibat kemajuan teknologi, pengaruh sosial, dan menurunnya internalisasi nilai-nilai Islam. Kondisi ini menuntut pendekatan pendidikan yang tidak hanya menekankan pada transmisi pengetahuan agama, tetapi juga secara sistematis mengembangkan karakter moral siswa. Penelitian ini

*bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan perencanaan penerapan Manhaj Tarbiyyah An-Nabawiyah dalam mengatasi kemerosotan moral santri; (2) mengkaji penerapannya dalam proses pembinaan moral; dan (3) merumuskan model penerapan di Madrasah Diniyah Al-Hasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah, guru, dan santri. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sementara validitas data dipastikan melalui triangulasi sumber dan Teknik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Manhaj Tarbiyyah An-Nabawiyah diawali dengan perencanaan sistematis, yang mencakup penyusunan program pendidikan moral, penetapan peraturan sekolah, penyelenggaraan kegiatan keagamaan, pembiasaan praktik keagamaan, serta koordinasi antara pimpinan sekolah dan guru. Penerapannya dilaksanakan melalui lima metode pendidikan menurut Abdullah Nashih Ulwan: uswah hasanah (keteladanan), ta'wid (pembiasaan), mau'izhah (nasihat), mulahazah (pengawasan), dan targhib wa tarhib (motivasi dan disiplin korektif). Penerapan metode-metode tersebut secara terpadu memperkuat karakter religius, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kesadaran moral siswa. Model penerapan yang diusulkan menunjukkan bahwa keberhasilan pembinaan moral bergantung pada perencanaan yang sistematis, pelaksanaan yang konsisten, evaluasi berkelanjutan, serta keteladanan sikap dari para pendidik.*

Kata Kunci: *Manhaj Tarbiyah An-Nabawiyah, Dekadensi Moral, Santri Madrasah Diniyah Al-Hasan.*

A. Pendahuluan

Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk akhlak dan karakter peserta didik agar mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Namun, perkembangan teknologi informasi, perubahan budaya, serta pengaruh lingkungan pergaulan pada era digital telah menghadirkan tantangan baru bagi lembaga pendidikan Islam, termasuk madrasah diniyah. Fenomena tersebut ditandai dengan munculnya perilaku santri yang

kurang disiplin, keterlambatan mengikuti kegiatan pembelajaran, rendahnya kesadaran dalam menaati tata tertib, serta perilaku lain yang menunjukkan gejala dekadensi moral. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pembinaan akhlak memerlukan pendekatan pendidikan yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga pembentukan karakter secara sistematis, berkelanjutan, dan berorientasi pada keteladanan.

Salah satu konsep pendidikan Islam yang relevan untuk menjawab permasalahan tersebut adalah *Manhaj Tarbiyyah An-Nabawiyyah* yang dikemukakan oleh Abdullah Nashih Ulwan. Konsep ini menempatkan keteladanan (*uswah hasanah*), pembiasaan (*ta'wid*), nasihat (*mau'izhah*), pengawasan (*mulahazah*), serta *targhib wa tarhib* sebagai metode utama dalam membentuk akhlak peserta didik. Kelima metode tersebut tidak diterapkan secara terpisah, tetapi saling melengkapi dalam proses pendidikan sehingga nilai-nilai Islam dapat tertanam menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas implementasi pendidikan karakter dan pembinaan akhlak berdasarkan perspektif pendidikan Islam. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa keteladanan, pembiasaan, maupun pendidikan berbasis nilai-nilai Islam berkontribusi terhadap pembentukan karakter peserta didik. Meskipun demikian, penelitian yang mengkaji implementasi *Manhaj Tarbiyyah An-Nabawiyyah* secara komprehensif melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, hingga perumusan

model implementasi dalam konteks Madrasah Diniyah masih terbatas. Selain itu, integrasi lima metode pendidikan Abdullah Nashih Ulwan sebagai satu kesatuan dalam pembinaan akhlak santri belum banyak dikaji secara mendalam. Kondisi tersebut menunjukkan adanya ruang penelitian yang perlu dikembangkan.

Madrasah Diniyah Al-Hasan dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki fokus dalam pembinaan karakter santri sekaligus menghadapi fenomena dekadensi moral yang menjadi latar belakang penelitian. Selain itu, madrasah ini telah menerapkan praktik pembinaan yang sejalan dengan indikator *Manhaj Tarbiyyah An-Nabawiyyah*, yaitu keteladanan, pembiasaan, nasihat, pengawasan, serta *targhib wa tarhib*. Kegiatan pembinaan dilaksanakan secara rutin melalui pembelajaran kitab-kitab keislaman, pembacaan Al-Qur'an, pembiasaan ibadah, serta berbagai aktivitas keagamaan yang didukung oleh keterlibatan kepala madrasah, ustadz, dan ustadzah dalam membimbing perilaku santri. Kondisi tersebut menjadikan Madrasah Diniyah Al-Hasan sebagai lokasi yang relevan untuk mengkaji

implementasi *Manhaj Tarbiyyah An-Nabawiyah* dalam menanggulangi dekadensi moral santri.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan implementasi *Manhaj Tarbiyyah An-Nabawiyah* dalam menanggulangi dekadensi moral santri, mendeskripsikan pelaksanaan implementasinya, serta merumuskan model implementasi *Manhaj Tarbiyyah An-Nabawiyah* di Madrasah Diniyah Al-Hasan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pendidikan Islam, khususnya mengenai model pembinaan akhlak santri yang dapat dijadikan referensi bagi madrasah diniyah maupun lembaga pendidikan Islam lainnya dalam menghadapi tantangan dekadensi moral pada era modern.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai implementasi *Manhaj Tarbiyyah An-*

Nabawiyah dalam menanggulangi dekadensi moral santri di Madrasah Diniyah Al-Hasan. Jenis penelitian studi kasus digunakan karena penelitian difokuskan pada satu lokasi penelitian sehingga memungkinkan peneliti mengkaji secara komprehensif proses perencanaan, pelaksanaan, serta model implementasi *Manhaj Tarbiyyah An-Nabawiyah* sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Penelitian dilaksanakan di Madrasah Diniyah Al-Hasan yang secara konsisten menerapkan program pembinaan akhlak melalui berbagai kegiatan keagamaan dan pembiasaan perilaku religius.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama (*human instrument*) yang berperan secara langsung dalam seluruh tahapan penelitian, mulai dari pengumpulan data, analisis data, hingga penarikan kesimpulan. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dilakukan untuk memperoleh data yang faktual melalui interaksi langsung dengan informan serta pengamatan terhadap aktivitas pembinaan akhlak santri. Kehadiran peneliti juga bertujuan membangun komunikasi yang baik dengan informan sehingga data yang diperoleh benar-benar

menggambarkan kondisi yang terjadi di Madrasah Diniyah Al-Hasan.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari informan yang terlibat dalam pelaksanaan pembinaan akhlak, yaitu kepala madrasah, ustadz, ustadzah, dan santri. Pemilihan informan dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan keterlibatan mereka dalam implementasi *Manhaj Tarbiyyah An-Nabawiyyah*. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui berbagai dokumen yang mendukung penelitian, seperti profil madrasah, tata tertib santri, program pembinaan akhlak, jadwal kegiatan keagamaan, foto kegiatan, serta dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan di Madrasah Diniyah Al-Hasan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara mendalam digunakan untuk memperoleh informasi mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi implementasi *Manhaj Tarbiyyah An-Nabawiyyah*. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas pembelajaran,

pembiasaan ibadah, interaksi antara ustadz dan santri, serta berbagai kegiatan pembinaan akhlak yang berlangsung di lingkungan madrasah. Adapun dokumentasi digunakan sebagai data pendukung yang meliputi dokumen administrasi, tata tertib, program kegiatan, jadwal pembelajaran, foto kegiatan, serta arsip lain yang relevan dengan fokus penelitian.

Analisis data dilakukan secara interaktif menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, serta mengelompokkan data sesuai fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif sehingga memudahkan peneliti memahami hubungan antartemuan. Tahap akhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah diverifikasi secara berkelanjutan selama proses penelitian.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan

membandingkan informasi yang diperoleh dari kepala madrasah, ustadz, ustadzah, dan santri, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Melalui penerapan triangulasi tersebut, data yang diperoleh memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *Manhaj Tarbiyyah An-Nabawiyah* di Madrasah Diniyah Al-Hasan diawali dengan perencanaan yang sistematis sebagai dasar pelaksanaan pembinaan akhlak santri. Perencanaan tersebut meliputi penetapan tujuan pembinaan akhlak, penyusunan program kegiatan keagamaan, penerapan tata tertib santri, pembiasaan perilaku religius, serta koordinasi antara kepala madrasah dengan ustadz dan ustadzah sebelum proses pembelajaran dilaksanakan. Perencanaan yang terstruktur tersebut menjadi pedoman dalam pelaksanaan seluruh program

pembinaan sehingga setiap kegiatan memiliki arah yang jelas dalam membentuk santri yang berakhlakul karimah.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penyusunan program pembinaan akhlak tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi keagamaan, tetapi juga diarahkan pada pembentukan kebiasaan positif melalui kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan. Program tersebut diwujudkan melalui pembelajaran kitab, pembiasaan salat berjamaah, membaca Al-Qur'an, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, membiasakan mengucapkan salam, menjaga sopan santun kepada guru dan teman, serta menaati tata tertib madrasah. Program-program tersebut dirancang agar nilai-nilai keislaman tidak hanya dipahami secara konseptual, tetapi juga menjadi perilaku yang melekat dalam kehidupan sehari-hari santri.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa perencanaan memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan implementasi *Manhaj Tarbiyyah An-Nabawiyah*. Perencanaan yang dilakukan secara sistematis mempermudah pendidik dalam melaksanakan pembinaan akhlak

secara terarah dan berkesinambungan. Selain itu, koordinasi antara kepala madrasah dengan para ustadz menciptakan kesamaan tujuan dalam proses pembinaan sehingga seluruh komponen madrasah berperan aktif dalam membentuk karakter religius santri. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa keberhasilan pembinaan akhlak tidak hanya dipengaruhi oleh metode yang digunakan, tetapi juga oleh kualitas perencanaan yang menjadi dasar pelaksanaan seluruh kegiatan pendidikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan konsep *Manhaj Tarbiyyah An-Nabawiyah* yang dikemukakan Abdullah Nashih Ulwan, bahwa pendidikan akhlak harus dirancang melalui perencanaan yang matang agar proses pembinaan berlangsung secara berkesinambungan. Menurut Ulwan, pembentukan akhlak tidak cukup dilakukan melalui penyampaian materi keagamaan, tetapi harus didukung oleh lingkungan pendidikan yang kondusif, pembiasaan perilaku Islami, serta keteladanan pendidik. Oleh karena itu, perencanaan menjadi fondasi utama dalam implementasi *Manhaj Tarbiyyah An-Nabawiyah*

karena menentukan arah, tujuan, dan keberlangsungan proses pembinaan akhlak santri. Temuan penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa keberhasilan pendidikan karakter dipengaruhi oleh perencanaan program yang sistematis serta keterlibatan seluruh pendidik dalam pelaksanaan pembinaan. Namun demikian, penelitian ini memiliki kebaruan karena menunjukkan bahwa perencanaan pembinaan akhlak di Madrasah Diniyah Al-Hasan tidak hanya berupa penyusunan program, tetapi juga menjadi bagian dari implementasi *Manhaj Tarbiyyah An-Nabawiyah* yang selanjutnya diwujudkan melalui penerapan lima metode pendidikan Abdullah Nashih Ulwan secara terpadu. Dengan demikian, perencanaan berfungsi sebagai landasan utama bagi pelaksanaan pembinaan akhlak santri secara berkelanjutan.

dan judul rincian masing-masing table ditebalkan, untuk lebih memperjelas kami gambarkan sebagai berikut :

Tabel 1 Pretes, Postes dan N-Gain
Kemampuan Berpikir Kritis
Siswa SDN Tanjung III

Ringkasan Temuan Penelitian	
Fokus Penelitian	Temuan Penelitian

Bagaimana perencanaan implementasi Manhaj Tarbiyyah An-Nabawiyyah dalam pembinaan akhlak santri di Madrasah Diniyah Al-Hasan?	Perencanaan implementasi dilakukan melalui penetapan tujuan pembinaan akhlak, penyusunan program keagamaan, penerapan tata tertib, pembiasaan perilaku religius, serta koordinasi antara kepala madrasah dan para ustadz sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan
Bagaimana pelaksanaan implementasi Manhaj Tarbiyyah An-Nabawiyyah dalam menanggulangi degradasi moral santri?	Pelaksanaan implementasi dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan, pemberian nasihat, pengawasan terhadap perilaku santri, serta penerapan <i>targhib wa tarhib</i> . Seluruh metode tersebut diterapkan secara berkesinambungan melalui kegiatan pembelajaran, pembiasaan ibadah, dan pembinaan akhlak sehingga membentuk karakter religius dan akhlakul karimah santri



Gambar 1 Kegiatan Pembinaan Akhlak Santri di Madin Al-Hasan



Gambar 2 Implementasi Manhaj Tarbiyyah An-Nabawiyyah

D. Kesimpulan

Implementasi *Manhaj Tarbiyyah An-Nabawiyyah* dalam menanggulangi degradasi moral santri di Madrasah Diniyah Al-Hasan dilaksanakan melalui dua tahap utama, yaitu perencanaan dan pelaksanaan pembinaan akhlak. Perencanaan mencakup penyusunan tata tertib madrasah, perencanaan kegiatan keagamaan, penentuan materi pembelajaran akhlak, serta pembagian tugas kepada ustadz dan ustadzah. Perencanaan tersebut diarahkan untuk membentuk santri yang disiplin, bertanggung jawab,

sopan, dan memiliki kesadaran dalam mengamalkan nilai-nilai Islam.

Pelaksanaan pembinaan akhlak dilakukan melalui lima metode pendidikan Abdullah Nashih Ulwan, yaitu keteladanan (*uswah hasanah*), pembiasaan (*ta'wid*), nasihat (*mau'izhah*), pengawasan (*mulahazah*), serta *targhib wa tarhib*. Kelima metode tersebut diterapkan secara terpadu dalam kegiatan pembelajaran dan aktivitas keseharian santri sehingga pembinaan akhlak berlangsung secara konsisten.

Model implementasi menunjukkan keterpaduan antara perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi dalam pembinaan akhlak santri. Penerapan lima metode pendidikan tersebut membentuk karakter religius dan akhlakul karimah santri secara berkelanjutan, sehingga nilai-nilai Islam tidak hanya dipahami, tetapi juga diamalkan dalam kehidupan sehari-hari di madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

Ahmad Rival Anshori, and Ahmad Mirza.
“Application of the Tafsir Tarbawi
Concept in Ethical and Moral

Education.” *Kasyafa: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (January 17, 2025): 62–71.
<https://doi.org/10.61166/kasyafa.v2i1.65>.

Akhmad Aflaha, Ulfiah, Ujang Nurjaman, and Ahmad Khori. “Strategic Management Of Diniyah Madrasah In The Development Of Characteristics.” *IJGIE (International Journal of Graduate of Islamic Education)* 3, no. 2 (August 10, 2022): 315–37.
<https://doi.org/10.37567/ijgie.v3i2.1313>.

Amin, Muhammad. “Implementasi Program Pembiasaan Dan Keteladanan Pada Era New Normal Dalam Membentuk Akhlak Siswa MTs Miftahul Huda, Tayu, Pati.” *El-Tarbawi* 15, no. 1 (June 20, 2022): 127–54.
<https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol15.iss1.art6>.

Anelda Ultavia B, Putri Jannati, Fildza Malahati, Qathrunnada, Shaleh. “Kualitatif: Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi” 11, no. 2 (2023): 341–48.

Anugrah Giffari, Hironimus Dafa, Ishomuddin. “Syed Muhammad Naquib Al Attas’s Philosophy of

- Education: A Perennialist Criticism of The Secularization Of Education” 6, no. 2 (2025): 78–86. <https://doi.org/10.30739/tarbiyatuna.v6i2.4489>.
- Arif, Muhamad, Ari Kartiko, Ibnu Rusydi, M Afif Zamroni, and Moch Sya. “The Existence of Madrasah Ibtidaiyah Based on Pesantren : Challenges and Opportunities in The Digital Era” 5 (2024): 367–82.
- Arifin, Miftahul, M. Nurul Hidayah, Nuril Maulidyah, and Wiwin Fachrudin Yusuf. “Pembentukan Karakter Religius Melalui Shalat Dhuha Dan Pembacaan Surah Ar-Rahman Siswa SMA Ma’arif Sukorejo Pasuruan” 3 (2024): 1–7. <https://doi.org/10.36781/khidmatuna.v3i2.581>.
- Ariyanto, Heri, Nur Hidayah, and Sugiyat Sugiyat. “The Influence of Ligo Tarbawi Activities on the Morals of Ma’had Aly Baitul Hikmah Students.” *PALAPA* 13, no. 2 (November 1, 2025): 286–305. <https://doi.org/10.36088/palapa.v13i2.5945>.
- Bransiska, Dien Muhammad Ismail, Zulfani Sesmiarni, and Iswantir. “Peran Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Tarbiyatul Athfal Desa Pulau Tujuh Dalam Pembinaan Generasi Muda.” *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (January 15, 2025): 8–14. <https://doi.org/10.51878/elementary.v5i1.4159>.
- Chand, Satish Prakash. “Methods of Data Collection in Qualitative Research : Interviews , Focus Groups , Observations , and Document Analysis Triangulation in Qualitative Research Interviews in Qualitative Research” 6, no. 1 (2025): 303–17. <https://doi.org/10.25082/AERE.2025.01.001>.
- Dhiyaurrahman, Adzka. “Pendidikan Karakter Islami Menurut Al-Qur’an.” *TAFAKKUR : Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir* 5, no. 2 (June 30, 2025): 128–47. <https://doi.org/10.62359/tafakkur.v5i2.420>.
- Dira Fitrijanjani, Ikin Asikin, and Dewi Mulyani. “Implementasi Program Malam Pembinaan Akhlak Bagi Santri Putri Kelas 4 TMI Di Pondok Pesantren Al-Basyariyah 2.” *Bandung Conference Series: Islamic Education* 5, no. 2 (August 5, 2025). <https://doi.org/10.29313/bcsied.v5i2.21131>.

- Dwi Arief Novianto. "Implementasi Program Keagamaan Dalam Membentuk Akhlak Mulia Siswa Di SDN 100 Cipedes Kota Bandung." *Bandung Conference Series: Islamic Education* 5, no. 2 (August 4, 2025). <https://doi.org/10.29313/bcsied.v5i2.20483>.
- Elin Solihatin, and Iskandar Mirza. "The Influence of Tarbawi Tafsir in the Formation of Noble Morals in Middle Schools." *Kasyafa: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (December 13, 2024): 104–17. <https://doi.org/10.61166/kasyafa.v1i2.25>.
- Erawati, Dyah, Surya Hadi Darma, Didih Ahmadiyah, and Saepul Mukti. "Implementation of the Exemplary Values of Prophet Muhammad SAW in the Morality of Santri Studying Sirah Nabawiyah at the Merapi Merbabu Community Pesantren." *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains* 6, no. 2 (June 26, 2025): 307–14. <https://doi.org/10.51673/jips.v6i2.2556>.
- Fatoni, Ahmad, Figo Ranga Bagaskara, and Ahmad Ikhlas Muhtar Hadi. "Internalization of Moral Education Values in the Tarbawi Hadith and Its Relevance to the Formation of Social Morals." *Ensiklopedia: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Saburai* 5, no. 01 (June 17, 2025): 42–49. <https://doi.org/10.24967/esp.v5i01.4049>.
- Galaksi, Galaksi. "Implementation of the Experiential Learning Model in the Aqidah Akhlak Subject for Student Character Development at Madrasah Tsanawiyah An-Nur Padang." *Ruhama : Islamic Education Journal* 8, no. 1 (May 22, 2025): 29–40. <https://doi.org/10.31869/ruhama.v8i1.6680>.
- Gumati, Redmon Windu. "Perspektif Ibnu Khaldun Tentang Pendidikan Agama Islam," no. 1 (2022): 19–39.
- H.Hamdan Fathurrohman N, and Iskandar Mirza. "The Contribution of Tafsir Tarbawi in Shaping Student Morals and Ethics." *Classroom: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (January 27, 2025): 13–22. <https://doi.org/10.61166/classroom.v2i1.16>.
- Hamsir, Khojir, and Shafa. "Pertumbuhan Karakter Panca Jiwa Santri Melalui Metode Targhib Wa

- Tarhib Di Pondok Pesantren Daarul Ukhuwah As'adiyah Kabupaten Kutai Kartanegara” XII (2023): 307–35.
- Haq, Ihsan Abdul. “Penerapan Nilai-Nilai Tafsir Tarbawi Dalam Kegiatan Belajar Mengajar: Meneladani Strategi Pendidikan Rasulullah SAW.” *Mustaneer: Journal of Islamic Thought and Civilization* 1, no. 1 (December 3, 2025): 40–59.
<https://doi.org/10.61630/mjtc.v1i1.7>.
- Hidayat, Nor, and Afiful Hair. “Konsep Pendidikan Anak Menurut Abdullah Nasih Ulwan Dalam Kitab Tarbiyatul Aulad Fi Al-Islam Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Masa Kini.” *Ahsana Media* 10, no. 1 (2024).
- Imamah, Yuli Habibatul, Duski Ibrahim, and Akmal Hawi. “Moral Education for Youth in the Modern Era Perspective of Abdullah Nashih Ulwan.” *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 3 (September 30, 2023).
<https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i3.850>.
- Islamia, Elis Ayu, Muhammad Fahmi, and Fathur Rohman. “Peran Keteladanan Guru PAI Dalam Menginternalisasi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Peserta Didik Perspektif Abdullah Nashih Ulwan,” 2024.
- Lase, Rafni Murdani, and Muhammad Ali Hanafiah. “Pemikiran Dr. Nashih Ulwan Tentang Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini” 05, no. 03 (2025): 190–204.
- Lestari, Mutiara Intan, Ichsan Anshory, and Arinta Rezty Wijayaningputri. “Analysis of Student Learning Style in IPAS Learning with a Differentiated Learning Approach as an Optimization of the Merdeka Curriculum at Elementary School” 10, no. 2 (2024): 11–22.
- Lestari, Puji, and Miftahul Mahrus. “Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter Untuk Membentuk Tanggung Jawab Dan Disiplin Siswa Sekolah Dasar” 4, no. April (2025): 32–45.
- M. Zidni Abdul Jabar, Sofyan Hadi, and Gunawan. “Islamic Education Strategies To Counter Moral Decadence Among Vocational School Students.” *IJGIE (International Journal of Graduate of Islamic Education)* 6, no. 1 (May 28, 2025): 243–51.
<https://doi.org/10.37567/ijgie.v6i1.3832>.
- M Fariddudin, Siti Noor Farahin,

- Khadijah Mohd Khambali @Hambali, and Syed Mohammad Hilmi Syed Abdul Rahman. "Enhancing The Development Of Children's Social Dimension According To The Perspective Of Al-Sunnah." *International Journal of Islam and Contemporary Affairs* 3, no. 1 (June 30, 2023): 41–59. <https://doi.org/10.61465/jurnalyadim.v3i1.112>.
- Mahmud, Razali, and Adelina Nasution. "Membangun Moderasi Beragama Di Kalangan Santri Melalui Peran Pengelolaan Lembaga Pendidikan Dayah Di Aceh" 11, no. 1 (2023): 86–100. <https://doi.org/10.15548/turast.v11i1.5928>.
- Miftakhul Anam, and Ayi Sobarna. "Implementasi Program Kajian Kitab Ta'lim Muta'allim Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Terpadu Ad-Dimyati Kota Bandung." *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, July 29, 2025, 33–40. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v5i1.6626>.
- Mizan, Abdullah, Maemunah Sa'diyah, Bahrudin Bahrudin, Nisrina Khairunnisa Supriatna, and Nunuy Nurjanah. "Pengembangan Program Pendidikan Akhlak Nabawi Dalam Membentuk Karakter Islami Pada Tingkat SMP/MTs." *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 4 (November 16, 2025): 1570–86. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i4.7512>.
- Moser, Albine, and Irene Korstjens. "Series: Practical Guidance to Qualitative Research. Part 3: Sampling, Data Collection and Analysis." *European Journal of General Practice* 24, no. 1 (January 1, 2018): 9–18. <https://doi.org/10.1080/13814788.2017.1375091>.
- Murdani, Hati, and Ahmad Fauzi. "Developing Noble Morals in Children through Al-Ghazali ' s Concept of Moral Education" 21, no. 1 (2024): 31–44.
- Putri, Febrianti Rosiana, and Abdulloh Arif Mukhlas. "Memahami Metode Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam : Perbandingan Pemikiran Imam Al-Ghazali Dan Abdullah Nashih ' Ulwan Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Azhar Menganti Gresik Pendidikan Islam Terus Menerus Berkembang

- Sesuai Dengan Tuntutan Pendidikan Islam 10, no. 1 (June 2025): 1–18.
Perkembangan” 02, no. 02 (2023): 223–37.
<https://doi.org/10.38073/aljadwa.v2i2.987>.
- Raikhan, Raikhan. “Pendekatan Muhasabah: Solusi Atasi Degradasi Moral Siswa Madrasah Melalui Penilaian Sikap Sosial.” *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education* 8, no. 1 (June 30, 2024): 29–39.
<https://doi.org/10.30762/ed.v8i1.2069>.
- Santos, Silva, Mara Cristina Ribeiro, Danlyne Eduarda Ulisses, Ivisson Alexandre Pereira, Sonia Maria, and Soares Ferreira. “O Uso de Triangulação Múltipla Como Estratégia de Validação Em Um Estudo Qualitativo The Use of Multiple Triangulations as a Validation Strategy in a Qualitative Study,” 2018, 655–64.
<https://doi.org/10.1590/1413-81232020252.12302018>.
- Sari, Intan, Mahbub Djunaidi, and Lailatul Maghfiroh. “Model Pengembangan Pendidikan Karakter Religius Berbasis Tarbiyah: Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam.” *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (June 30, 2025): 1–18.
<https://doi.org/10.46963/alliqo.v10i1.2855>.
- Sidik, Masyhuri, Anis Zohriah, and Rijal Firdaos. “Implementasi Manajemen Pendidikan Islam Dalam Pembinaan Akhlak Mulia Bagi Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Di Kota Serang.” *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* 2, no. 2 (June 20, 2022): 144–56.
<https://doi.org/10.51878/manajerial.v2i2.1244>.
- Sukmawati, Sudarmin, and Sulia. “Development of Quality Instruments and Data Collection” 6, no. 1 (2023): 119–24.
- Supriandi, Ahmad Badwi, Kamaruddin, Ismail, H.Basri. “Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Siswa” 3, no. 1 (2022): 33–41.
- Susanti, Salamah Eka. “Konsep Pendidikan Karakter Dalam Pemikiran Thomas Lickona ‘Strategi Pembentukan Karakter Yang Baik.’” *Yasin* 2, no. 5 (2022): 719–34.
<https://doi.org/10.58578/yasin.v2i5.896>.

- Syah, Antlata Digi Maulana, M. Anang Sholikkhuddin, and Achmad Yusuf. "Konsep Pendidikan Karakter Al-Ghazali Dalam Kitab Ihya' Ulumuddin Dan Relevansinya Terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila." *Mudir* 5 (2023). 204–11.
<https://doi.org/10.24036/annuha.v4i3.472>.
- Ubaidila, Syafik. "Metode Pendidikan Anak Dalam Islam Perspektif Abdullah Nashih 'Ulwan Dalam Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam" 2, no. 1 (2021): 79–90.
- Umam, Ahmad Za'imul, and Abdul Muhid. "The Challenge of Moral Decadence Perspectives on the Study of Al-Arba'in An-Nawawiyah Hadith." *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (June 7, 2020): 44.
<https://doi.org/10.35723/ajie.v4i1.93>.
- Wandira, Ayu, Muhammad Saleh, and Ahmad Fuadi. "Konsep Tazkiyat Al-Nafs Al-Ghazal Sebagai Metode Dalam Pendidikan Akhlak" 2 (2023): 39–52.
- Zahro, Fatimatuz, and Pahrurroji Pahrurroji. "Implementasi Pembiasaan Akhlak Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Religius Siswa." *An-Nuha* 4, no. 3 (August 20, 2024):